

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Peneliti mendefinisikan metode penelitian sebagai langkah-langkah yang dilakukan secara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Penggunaan metode dalam melakukan penelitian sangatlah penting, agar setiap langkah-langkah yang dilalui oleh peneliti pada saat melakukan penelitian menjadi terarah dan pada akhirnya penelitian dapat memberikan hasil yang valid, reliabel, serta objektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut:

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Dimana dalam melakukan penelitian, peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian. Dalam hal ini maka untuk memperoleh data secara real maka peneliti perlu melakukan tindakan terjun ke lapangan, yaitu melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan Wonoketinggal Karanganyar Demak untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sugiono mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan pada objek penelitian alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengambilandata triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan maknadaripada generalisasi.²Sedangkan menurut Afrizal, penelitian kualitatif yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan), dan tingkah laku manusia serta peneliti tidak

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

berusaha mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dengan tidak menganalisis angka-angka.³

B. SETING PENELITIAN

Penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cours Review Horay* Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2020/2021” dilakukan di Desa Wonoketingal Kecamatan Karanganyar Kota Demak. Tepatnya terletak di Jl. Kiwiroleksono no.53 Karanganyar Demak.

C. SUBYEK PENELITIAN

Peneliti dalam melakukan penelitian ini telah menentukan subjek-subjek yang dianggap tepat dalam pengumpulan data. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, pengampu mata pelajaran Al-Qur’an Hadis dan peserta didik kelas VIII A semester ganjil Madrasah Tsanawiyah Nahdlotussibyan, Desa Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak.

D. SUMBER DATA

Salah satu hal yang terpenting dalam penelitian adalah sumber data. Kesalahan dalam menentukan sumber data atau memahami sumber data akan membuat data yang dihasilkan menjadi tidak tepat. Sehingga penting kiranya seorang peneliti memahami betul sumber data yang harus dipilih dalam melakukan penelitian. Terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sumberdata sekunder.

Sumber data primer adalah sumber yang menghasilkan data pertama dan utama. Data yang diambil dari sumber primer disebut data primer. Sumber primer dalam penelitian ini di dapat dari lapangan langsung melalui dokumentasi, wawancara, serta observasi dengan kepala madrasah, guru pengampu, dan juga kepada peserta didik. Dengan kata lain peneliti melakukan dokumentasi, observasi, dan wawancara kepada informan mengenai penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak.

³Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015) cet ke-2, 13

Sumber data sekunder adalah sumber kedua setelah sumber data primer. data yang diambil dari sumber sekunder disebut data sekunder. Sumber sekunder dalam penelitian ini ialah sumber-sumber penunjang yang digunakan untuk menganalisis data penelitian. Sumber penunjang dalam penelitian ini diantaranya dokumentasi visi misi dan tujuan madrasah, data peserta didik, data wali murid, data pendidik, serta struktur organisasi sekolah.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah bagian hal yang penting dalam penilitian, langkah-langkah yang diambil peneliti dalam mengumpulkan data sangat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi dokumenter adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan mengumpulkan serta menganalisis dokumen-dokumen, baik berbentuk tulisan, gambar, dan elektronik.⁴ Pada penelitian ini dokumen-dokumen yang dikumpulkan adalah dokumen-dokumen yang mempunyai kepentingan atau sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Terdapat dua bentuk dari dokumentasi, yaitu:

- a. Dokumentasi bentuk tulisan. Antara lain catatan, sejarah, dan peraturan.
- b. Dokumentasi bentuk gambar. Antara lain foto, sketsa, dan lain-lain.⁵

Selain berdasarkan bentuknya, dokumentasi juga dibedakan berdasarkan jenisnya. Berdasarkan jenisnya, dokumen terbagi menjadi dua:

- a. Dokumen pribadi, yaitu catatan atau karangan tertulis mengenai suatu tindakan, pengalaman, dan kepercayaan seseorang. Ada berbagai macam bentuk, antara lain otobiografi, buku harian, dan dapat pula berbentuk surat pribadi.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 221.

⁵Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, 222.

- b. Dokumen resmi, yaitu pengumuman, instruksi serta informasi dari sumber-sumber yang dikeluarkan oleh suatu lembaga. Dokumen resmi dapat berbentuk laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, konvensi, majalah, bulet, berita yang disiarkan ke media masa, dan lain-lain.⁶

Teknik dokumentasi digunakan untuk meningkatkan kredibel proses pengumpulan data dalam suatu penelitian. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi dalam bentuk tulisan dan gambar, serta mengumpulkan dokumen jenis pribadi dan resmi. Langkah ini dimaksudkan agar penelitian yang dihasilkan diakui kredibilitasnya.

Metode dokumentasi yang berupa tulisan yang digunakan oleh peneliti yaitu mengenai pengambilan data visi, misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, data pendidik, data peserta didik, data orang tua peserta didik di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak tahun pembelajaran 2020/2021, serta buku-buku maupun jurnal penelitian yang berkaitan dengan topik pembelajaran yang diangkat peneliti. Data gambar meliputi proses pembelajaran di kelas.

2. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan mengenai fenomena yang terjadi dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan dengan cara rasional, objektif, logis, dan sistematis untuk mendapatkan tujuan tertentu.⁷ Observasi harus disertai dengan cara rasional, objektif, logis, dan sistematis sehingga tidak semua pengamatan disebut observasi. Kemampuan observasi seseorang akan menjadi semakin baik jika sering dilatih. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke MTs Nahdlotussibyan Karanganyar

⁶Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya Edisi ke Dua* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 126.

⁷Zainal Arifin, *Penelitian dan Pendidikan Metode dan Paradikma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 231.

Demak untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*serta kelebihan dan kekurangannya.

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik yang telah ditentukan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, pendidik pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak serta beberapa peserta didik kelas VIII A untuk mengetahui proses pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah tersebut.

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Uji keabsahan data dapat diperoleh dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada.⁹ Penggunaan triangulasi ini memberikan efek kredibilitas data jauh lebih tinggi, karena dalam mengecek data dilakukan dari berbagai pemerolehan sumber data, dengan bermacam teknik mulai dari mewawancarai informan, melakukan observasi serta dalam jangka waktu yang berbeda-beda atau saat momen yang berbeda-beda. Adapun berikut adalah pembagian triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 114-116

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

Penggunaan triangulasi ini yaitu pengecekan dilakukan dengan beberapa sumber yang didapatkan.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti memilih pendidik kepala madrasah, pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas VIII A di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak.

b. Triangulasi Teknik

Penggunaan teknik yang berbeda guna memperoleh data yang sama merupakan langkah dari triangulasi teknik.¹¹ Jadi teknik yang dipakai dalam triangulasi ini yaitu teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Dimana wawancara yang dilakukan pada subjek atau informan yang bersangkutan yaitu kepala madrasah, pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadis dengan objek penelitian, lalu dilakukan pengecekan dengan observasi serta dokumentasi di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga terpengaruh oleh waktu, dimana pengumpulan data menggunakan teknik wawancara saat pagi haridengan informan jauh akan terasa segar segar dikarenakan narasumber belum banyak masalah atau pikiran, sehinggadapat memberikan data valid dan kredibel.¹² Penggunaan metode ini dilakukan peneliti dengan wawancara, observasi serta dokumentasi mengenai penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* di MTs Nahdlotussibyan Karanganyar Demak.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis merupakan cara berfikir. Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpulkan. Analisis merupakan pengujian suatu data untuk menentukan bagian, hubungan antar

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 373.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 374.

bagian, dan hubungan dengan keseluruhan.¹³ Dalam penelitian kepustakaan analisis dilakukan dengan:

1. Reduksi Data

Mereduksi data (*Data Reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting lalu dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data serta mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan suatu kesimpulan merupakan suatu tahap terakhir dalam kegiatan apapun. Kesimpulan awal pada penelitian kualitatif ini masih berupa hipotesis semata, sehingga diwaktu selanjutnya bisa jadi hipotesis tersebut akan mengalami perubahan sesuai dengan beriringnya ditemukan data-data baru yang valid dan konsisten selama melakukan penelitian di lapangan.

Adanya suatu bukti tambahan atau terbaru maka kesimpulan yang ditarik akan menjadi kredibel, sehingga bisa jadi kesimpulan akan mampu menjawab rumusan masalah tentang langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis serta kelebihan dan kekurangannya. Tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.¹⁴

¹³Amir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 273.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 345.